JURNAL

UPAYA MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK METODE PSIKODRAMA KELAS VII-E DI SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

EFFORTS TO IMPROVE THE CONFIDENCE DISWA THROUGHT THE GUIDANCE OF THE GROUP THE PSYCHODRAMA METHOD OF CLASS VII-E IN JUNIOR HIGH PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI THE ACADEMIC YEAR 2015/2016



Oleh:

NAMA: FRIGE ARDINATA EKA PUTRA SISWANTO NPM: 12.1.01.01.0184

Dibimbing oleh:

- 1. Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd.
- 2. Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2016/ 2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Frige Ardinata Eka Putra Siswanto

NPM : 12.1.01.01.0184 Telepun/HP : 083 846 485 742

Alamat Surel (Email) : frigesadega@gmail.com

Judul Artikel : UPAYA MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA

MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK METODE

PSIKODRAMA KELAS VII-E DI SMP PAWYATAN

DAHA 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Fakultas – Program Studi : FKIP/ Bimbingan dan Konseling

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jatim

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Ragir W.P., M.Pd. NIDN. 0726125801	Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd. NIDN. 0726079001	Frige Ardinata Eka P.S. 12.1.01.01.0184

Frige Ardinata Eka Putra Siswanto | 12.1.01.01.0184
FKIP – Bimbingan dan Konseling

simki.unpkediri.ac.id



UPAYA MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK METODE PSIKODRAMA KELAS VII-E DI SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Frige Ardinata Eka Putra Siswanto
12.1.01.01.0184
FKIP – Bimbingan dan Konseling
frigesadega@gmail.com
Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd. dan Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Percaya diri merupakan hal yang harus dipunyai siswa. contoh siswa dikatakan mempunyai percaya diri rendah jika kurangnya bergaul dan kurang aktif terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang peningkatan percaya diri siswa kelas VII E di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri tahun pelajaran 2015-2016 melalui layanan bimbingan kelompok metode psikodrama. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri tahun pelajaran 2015-2016. Populasi pada skripsi ini semua kelas VII yang berjumlah 385 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling, diperkuat observasi peneliti waktu PPL 2 semester 7 lalu, dan dipilihlah kelas VII E sebagai sampel penelitian ini yang berjumlah 40 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah Uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan setiap siswa. Rata-rata percaya diri siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 82.0500 dan sesudah diberikan perlakuan adalah 114.7000. Dari Uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh Zhitung sebesar 5,512 dan Ztabel 0,05 (5%) sebesar 1,645, maka dapat disimpulkan bahwa percaya diri siswa kelas VII E SMP Pawyatan Daha 1 Kediri dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok metode psikodrama. Simpulannya adalah bahwa terdapat peningkatan signifikan percaya diri siswa pada kelas VII E SMP Pawyatan Daha 1 Kediri tahun pelajaran 2015-2016 antara sebelum dan sesudah diberikan treatment bimbingan kelompok metode psikodrama. Saran yang dapat diberikan adalah diharapka guru Bimbingan Konseling dapat melatih siswa untuk percaya diri agar mampu lebih baik kedepannya dalam kehidupan melalui tahap-tahap yang terdapat dalam layanan bimbingan kelompok metode psikodrama.

KATA KUNCI: percaya diri, bimbingan kelompok metode psikodrama.

I. LATAR BELAKANG

Bimbingan Konseling komponen penting dalam dunia (BK) pendidikan. Diadakannya layanan BK merupakan salah satu Frige Ardinata Eka Putra Siswanto | simki.unpkediri.ac.id 12.1.01.01.0184 ||1|| FKIP - Bimbingan dan Konseling



di sekolah bukan karena adanya landasan hukum, namun yang lebih penting adalah adanya kesadaran atau komitmen untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya. Dalam mengembangkan potensi dirinya, siswa terkadang memiliki hambatan seperti kurangnya percaya pada dirinya sendiri.

Menurut Luxori (2004: 103) "rasa kurang percaya diri bisa juga disebabkan oleh perasaan cemas dan tidak tenang serta perasaan-perasaan lain yang mengikutinya seperti malas, kurang sabar, sulit, susah atau rendah diri". Hal ini yang membuat individu menjadi ragu akan kemampuan dalam dirinya.

kutipan diatas dapat Dari dipahami bahwa untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak maka perlu untuk menghilangkan perasaan dan tidak cemas tenang serta perasaan-perasaan lain yang mengikutinya seperti malas, kurang sabar, sulit, susah atau rendah diri. Jadi kepercayaan diri anak perlu ditingkatkan sejak dini, karena ketika anak mulai memasuki dunia sekolah dia akan dihadapkan pada proses belajar dan harus percaya diri di dalam pelajaran dan di sekolahnya.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Pawyatan Daha 1 Kediri yang bertempat di Jalan Banjaran Gang Carik No. 58 Kediri, muncul sejumlah permasalahan pada siswa kelas VII E mengenai percaya diri. Masalah tersebut berdampak pada diantaranya siswa malu untuk bertanya pada guru saat kurang mengerti pada materi yang disampaikan dan juga malu untuk maju di depan kelas.

Dari hasil observasi yang dilakukan, terdapat percaya diri siswa yang kurang. Apabila kurangnya percaya diri siswa tersebut tidak ditingkatkan maka hal ini berakibat pada menurunnya hasil belajar dan bahkan siswa bisa tidak naik kelas gara-gara kurang percaya diri pada saat kegiatan belajar mengajar.

Kurangnya percaya diri pada siswa juga menjadi salah satu perhatian bagi guru BK. Peran guru BK dalam hal ini sangat penting tugas BK karena guru yang merupakan pengajar, pembimbing membantu siswa dalam serta mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa.



Oleh karena itu diperlukan cara yang tepat untuk membimbing dan membantu siswa dalam menangani masalah kurangnya percaya diri ini, baik dari keluarga maupun dari sekolah. Orang tua bisa memotivasi anak pada saat di rumah supaya percaya diri saat di sekolah, sedangkan dari pihak sekolah yang berkompeten membantu siswa dengan permasalahannya adalah guru BK. Dalam Bimbingan dan Konseling terdapat berbagai macam layanan yang dapat diberikan kepada siswa yang salah satu pelayanannya dapat dilakukan dengan bimbingan kelompok. Menurut Prayitno (1995: 178), bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok, artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi memberi dan saran. Apa yang dibicarakan itu semua bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.

Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok menolong individu untuk dapat memahami bahwa orang-orang lain ternyata mempunyai kebutuhankebutuhan dan masalah-masalah yang sama berhubungan dengan aspek percaya diri siswa dalam proses pembelajaran. Melalui bimbingan kelompok ini dimungkinkan akan dapat membantu masalah siswa berkaitan dengan percaya diri siswa, karena di dalam bimbingan kelompok memfasilitasi siswa untuk bertukar pendapat, lebih mudah untuk menangkap persoalan yang dihadapinya dan cara mengatasinya.

Ada beberapa macam teknik yang dapat digunakan dalam pelaksanaan bimbingan layanan salah satunya kelompok, adalah teknik psikodrama. Menurut Corey (Romlah, 2006: 108), psikodrama merupakan permainan peranan yang dimaksudkan individu yang bersangkutan dapat memperoleh pengertian lebih baik tentang dirinya, menyatakan kebutuhankebutuhannya, dan menyatakan reaksi terhadap tekanan-tekanan terhadap dirinya. Dalam psikodrama ini, siswa dapat memperoleh pengertian yang baik tentang dirinya sehingga dapat menemukan konsep dirinya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis

Frige Ardinata Eka Putra Siswanto | 12.1.01.01.0184 FKIP – Bimbingan dan Konseling simki.unpkediri.ac.id



tertarik untuk membuat skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Metode Psikodrama"

II. METODE

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bimbingan kelompok metode psikodrama (X) dan percaya diri (Y). Dalam penelitian ini Pendekatan digunakan yang adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2011:8) menyatakan metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan pre exsperimental design dengan bentuk one group pretest-posttest design (satu kelompok pretest-posttest). Peneltian ini dilaksanakan di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri di kelas VII-E. Penelitian ini dilakukan sekitar bulan Juni tahun 2016.

Keseluruan populasi kelas VII sebanyak 385 Siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian mengambil 40 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*.

Peneliti menggunakan instruen angket sebagai pengali informasi data yang diperlukan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban, SS= 5, S= 4, KS= 3, TS= 2, STS = 1. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi *Product Moment*.

Sedangkan untuk mengetahui keriabilitasan instrument menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Sehingga diperoleh hasil nilai realibilitas *Cronbach Alpha* 948 dan nomor. items 42.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik dan data dengan uji $Wilcoxon\ signed\ rank\ test.$ H0 ditolak & Ha diterima apabila Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} . H0 diterima & Ha ditolak apabila Z_{hitung} lebih kecil daripada Z_{tabel} .

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test.

Tabel 4.10

Test Statistics^a

	Posttest-Pretest
Z	5.512 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Berdasarkan hasil perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z didapat sebesar 5,512 yang berarti lebih besar dari Z_{tabel} 0,05 (5%) yaitu 1,645, sehingga keputusan hipotesis karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka (H0) ditolak dan (Ha) diterima, sehingga hipotesis yang berbunyi "percaya diri di kelas VII E SMP Pawyatan Daha 1 dapat ditingkatkan Kediri melalui bimbingan kelompok metode psikodrama" diterima kebenarannya.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh hasil terdapat peningkatan percaya diri siswa kelas VII E SMP Pawyatan Daha 1 Kediri melalui bimbingan kelompok metode psikodrama setelah dilakukan treatment oleh peneliti, peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan skor pretest dan posttest mereka, ada peningkatan dalam skor pretest ke posttest tersebut. Hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap siswa kelas VII E SMP Pawyatan Daha 1 sebelum Kediri dan sesudah diberikan bimbingan kelompok metode psikodrama, diperoleh ratarata pretest 82.05 dan posttest 114.70, hasil perhitungan *Wilcoxon* Signed Rank Test didapat nilai $Z_{hitung} = 5,512$ dan pada taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar $1,645 (Z_{hitung} > Z_{tabel})$, maka sangat



signifikan. Oleh karena itu H0

ditolak dan Ha diterima

IV. DAFTAR PUSTAKA

Luxori, Y. 2001. Percaya Diri.

Jakarta: Khalifa

Romlah. 2006. *Layanan Bimbingan Kelompok*. Jakarta:

Rineka cipta.

Prayitno. 1995. Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil). Jakarta: GHALIA INDONESIA. Sugiyono. 2011. *Metode*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,
dan R & D. Bandung: CV

Alfabeta.